

# Perintah Dasar di terminal Linux

Seiring makin berkembangnya Linux, saat ini program Linux dengan tampilan yang mendukung GUI (Graphical User Interface) makin banyak. Dengan GUI (Graphical User Interface) sehingga pengguna semakin dipermudah dalam mengoperasikan. Konsekuensi dari penggunaan GUI di Linux adalah memperberat kerja sistem terutama komputer dengan spesifikasi yang minimum *jadul*.

Mekipun GUI sudah banyak beredar, perintah-perintah melalui terminal linux penggunaannya terkadang tidak bisa kita hindari. Dalam beberapa kasus penggunaan terminal linux sangat mutlak. Hal inilah yang mendorong bagi kita untuk mengenal perintah-perintah dasar di terminal linux.

Sebagai permulaan, berikut ini adalah beberapa perintah-perintah dasar yang biasa digunakan di Linux, antara lain:

## **man**

Perintah ini biasa digunakan untuk menampilkan halaman manual atau help dari suatu perintah. Format penulisannya `man` , perintah `man` sangat menolong kita untuk berjalan-jalan di terminal linux ini.

Contoh `man man` akan menampilkan halaman manual dari `man`.

## **pwd**

Merupakan kependekan dari present working direktori, digunakan untuk melihat path lengkap dari direktori yang sedang aktif saat ini.

## **ls**

Perintah ini digunakan untuk melihat isi suatu direktori. Penggunaannya `ls /path`, path bisa berupa alamat mutlak atau relatif, jika digunakan tanpa argumen `/path` akan menampilkan isi direktori saat ini.

## **mkdir**

Sesuai dengan namanya yang merupakan kependekan dari make directory, perintah ini digunakan untuk membuat direktori. Biasa dijalankan dengan menuliskan `mkdir /path`, jika argumen `/path` bukan merupakan alamat mutlak maka direktori yang dibuat akan relatif terhadap direktori saat ini. Contoh `mkdir /home/userkamu/coba` akan menghasilkan direktori `coba` di direktori `home` user `userkamu`.

## **cd**

Namanya terinspirasi dari change directory, digunakan untuk berpindah dari satu direktori ke direktori lainnya. Argumen yang biasa digunakan adalah alamat suatu direktori, baik relatif maupun mutlak. Jika digunakan tanpa argumen ia akan memanggil direktori `$HOME`. Contoh `cd /etc/X11` akan memindahkan direktori yang aktif ke `/etc/X11`. Ada dua argumen istimewa untuk perintah ini yaitu `.` dan `..` karena `cd .` akan memanggil direktori itu sendiri dan `cd ..` akan berpindah ke direktori di atasnya (naik satu tingkat).

## **rmdir**

Nama aslinya adalah remove directory, digunakan untuk menghapus direktori. Namun ia hanya akan menghapus direktori yang kosong. Seperti saudaranya yang lain ia bisa digunakan dengan format `rmdir /path`.

## **mv**

`mv /path/asal /path/tujuan` akan memindahkan suatu berkas atau direktori dari path asal ke tujuan. Bisa juga digunakan untuk mengganti nama suatu berkas, dengan syarat `/path` harus sama.

## **cp**

Untuk menyalin suatu berkas dari path asal ke path tujuan jalankan perintah `cp /path/asal /path/tujuan`. Berbeda dengan `mv` yang akan memusnahkan asalnya, `cp` akan mempertahankannya sehingga akan dihasilkan dua berkas yang sama.

## **rm**

Berasal dari kata remove, digunakan untuk menghapus suatu berkas dengan perintah `rm /nama/berkas`, bisa juga digunakan untuk menghapus direktori yang tidak kosong dengan menyertakan opsi `-rf`.

### **du**

Diambil dari disk usage, digunakan untuk mengestimasi pemakaian ruang disk, data akan ditampilkan per berkas. Jika digunakan tanpa argumen akan menampilkan pemakaian ruang disk pada direktori aktif. Format penulisannya du /path/target. Gunakan opsi -h untuk menampilkan hasil yang lebih mudah dibaca.

### **df**

Disk free, digunakan untuk melihat kapasitas disk yang masih kosong/bebas. Gunakan opsi -h jika ingin hasil yang lebih enak dipandang.

### **clear**

Self titled, digunakan untuk membersihkan terminal (layar).

### **ps**

Menampilkan informasi tentang proses yang sedang aktif/berjalan di sistem. Ada banyak opsi yang bisa diberikan pada perintah ini, salau satunya adalah aux yang akan menampilkan seluruh proses dalam sistem.

### **top**

Hampir sama dengan ps hanya saja top akan menampilkan informasi yang selalu up to date dan bersifat dinamis.

### **cat**

Berasal dari kata concatenate, digunakan untuk menampilkan isi dari suatu berkas ke keluaran standar (biasanya layar monitor). Dijalankan dengan mengetikkan cat /nama/berkas.

### **echo**

Biasa digunakan untuk menampilkan string/karakter di layar monitor, namun bisa juga digunakan untuk membuat file dengan memanfaatkan output redirection.

Perintah-perintah di atas hanyalah beberapa diantara perintah yang sangat kompleks yang terdapat di dunia Linux. Begitu pula penjelasan, argumen, dan opsi yang dijelaskan hanyalah sekelumit dari puluhan bahkan sampai ratusan argumen dan opsi untuk setiap perintah. Cara termudah untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu perintah adalah membuka halaman manualnya.

## **70 Perintah dasar pada Linux**

Berikut 70 Perintah dasar pada Linux :

### **1. ls**

Melihat isi file dari direktori aktif.

### **2. ls -al**

Melihat seluruh isi file pada direktori aktif beserta file hidden, lalu ditampilkan layar per layar.

### **3. cd**

Mengubah atau masuk ke Direktori tujuan.

### **4. cp**

Menyalin suatu file.

### **5. mcopy**

Menyalin suatu file dari atau ke dos filesystem.

### **6. mv**

Memindahkan atau mengganti nama file.

### **7. ln -s**

Membuat Symbolic Links.

### **8. rm**

Menghapus file.

### **9. mkdir**

Membuat direktori baru.

### **10. rmdir**

Menghapus direktori yang telah kosong.

11. **rm -r**

(recursive remove) Menghapus file, direktori dan subdirektori.

12. **rm -f**

(file remove) Menghapus file nya saja, tanpa direktori dan subdirektori.

13. **more**

Untuk melihat isi suatu file.

14. **less**

Melihat suatu file layar per layar, dan tekan tombol "q" apabila ingin keluar.

15. **pico**

Edit suatu text file.

16. **pico -w**

Edit suatu text file, dengan menonaktifkan fungsi word wrap.

17. **lynx**

Melihat file html atau browse ke net dengan text mode.

18. **tar -zxvf**

Meng-untar sebuah file tar sekaligus meng-uncompress file tersebut (\*.tar.gz atau \*.tgz).

19. **tar -xvf**

Meng-untar sebuah file tar yang tidak terkompres (\*.tar).

20. **gunzip**

Meng-uncompress sebuah file zip (\*.gz" or \*.z). dengan menggunakan gzip (juga zip atau compress) jika anda menginginkan mengompres file.

21. **bunzip2**

Meng-uncompress file dengan format (\*.bz2) dengan utiliti "bzip2", digunakan pada file yang besar.

22. **unzip**

Meng-uncompress file dengan format (\*.zip) dengan utiliti "unzip" yang kompatibel dengan pkzip untuk DOS.

23. **find / -name**

Mencari "namafile" pada komputer anda dimulai dengan direktori /.

24. **locate**

Mencari file dengan string "filename".

25. **pine**

Email reader yang sangat mudah digunakan, dan menjadi favorit banyak pemakai mesin Unix.

26. **talk**

Berbicara dengan keyboard dengan user lain yg sedang login pada mesin kita.

27. **mc**

Menjalankan "Midnight Commander" sebagai file manager.

28. **telnet**

Untuk menghubungkan komputer kita ke komputer lain dengan menggunakan protokol TELNET.

29. **rlogin**

(remote login) Menghubungkan anda kekomputer lain.

30. **rsh**

(remote shell) Jalan lain untuk menghubungkan anda ke remote machine.

31. **ftp**

Ftp ke mesin lain, ini sangat berguna untuk mengcopy file ke/dari remote mesin.

32. **minicom**

Procomm atau Hyperterminal untuk Linux.

33. **./program\_name**

Menjalankan program pada direktori aktif, yang mana tidak terdapat pada PATH anda.

34. **xinit**

Menjalankan X-window server (tanpa windows manager).

35. **startx**

Menjalankan X-window server dan meload default windows manager.

36. **startx — :1**

Menjalankan sesi X-windows berikutnya pada display 1 (default menggunakan display 0).

37. **xterm**

Menjalankan X-windows terminal. Untuk keluar ketikkan exit.

38. **shutdown -h now**

Shut down sistem.

39. **halt**

Restart mesin.

40. **man topic**

Menampilkan daftar dari sistem manual pages (help) sesuai dengan topik.

41. **apropos topic**

Menampilkan bantuan manual berdasarkan topik.

42. **pwd**

Melihat direktori kerja saat ini.

43. **hostname**

Menampilkan nama local host.

44. **whoami**

Mengecek login name anda.

45. **id username**

Mengecek user id (uid) atau group id (gid).

46. **date**

Mencetak atau merubah tanggal dan waktu pada komputer.

47. **time**

Melihat jumlah waktu yg ditangani.

48. **who**

Melihat user yang login pada komputer kita.

49. **rwho -a**

Melihat semua user yg login pada network anda.

50. **finger**

Melihat informasi user.

51. **last**

Melihat user sebelumnya yang telah login di komputer.

52. **uptime**

Melihat jumlah waktu pemakaian komputer oleh seseorang, terhitung proses reboot terakhir.

53. **ps**

(print status) Melihat proses-proses yang dijalankan oleh user.

54. **ps axu**

Melihat seluruh proses yang dijalankan tanpa terminal control dan ditampilkan nama dari user untuk setiap proses.

55. **top**

Melihat proses yang berjalan, dengan urutan penggunaan cpu.

56. **uname -a**

Informasi system kernel anda.

57. **free**

Informasi memory (dalam kilobytes).

58. **df -h**

(disk free) Melihat informasi pemakaian disk pada seluruh system.

59. **du / -bh**

(disk usage) Melihat secara detil pemakaian disk untuk setiap direktori, dimulai dari root.

60. **cat /proc/cpuinfo**

Melihat file pada /proc directory yang bukan merupakan file nyata.

61. **cat /proc/interrupts**

Melihat alamat interrupt yang dipakai.

62. **cat /proc/version**

Versi dari Linux dan informasi lainnya.

63. **cat /proc/filesystems**

Melihat filesystem yang digunakan.

64. **cat /etc/printcap**

Melihat printer yang telah disetup.

65. **lsmod**

(as root) Melihat module-module kernel yang telah di load.

66. **set**

Melihat environment dari user yang aktif.

67. **echo \$PATH**

Melihat isi dari variabel PATH.

68. **dmesg**

Mencetak pesan-pesan pada waktu proses boot.

69. **clear**

Membersihkan layar.

70. **adduser**

Menambah pengguna.

## Dasar-dasar Linux

Linux terinspirasi oleh sistem operasi Unix yang pertama kali muncul pada tahun 1969, dan terus digunakan dan dikembangkan sejak itu. Banyak dari konvensi disain untuk Unix juga ada pada Linux, dan adalah bagian penting untuk memahami dasar-dasar dari sistem Linux. Orientasi utama dari Unix adalah penggunaan antarmuka baris perintah, dan warisan ini ikut terbawa ke Linux. Jadi antarmuka pengguna berbasis grafik dengan jendela, ikon dan menu dibangun di atas dasar antarmuka baris perintah. Lagipula, hal ini berarti bahwa sistem berkas Linux tersusun agar dapat dengan mudah dikelola dan diakses melalui baris perintah.

### Direktori dan Sistem Berkas

Sistem berkas Linux dan Unix diorganisir dalam struktur hirarki, seperti pohon. Level tertinggi dari sistem berkas adalah / atau *direktori root*. Dalam filosofi disain Unix dan Linux, semua dianggap sebagai berkas, termasuk hard disks, partisi dan removable media. Ini berarti bahwa semua berkas dan direktori (termasuk cakram dan partisi lain) ada di bawah direktori root.

Sebagai contoh, /home/jebediah/cheeses.odt menampilkan alur (path) ke berkas cheeses.odt yang ada di dalam direktori jebediah yang mana ada di bawah direktori home, yang berada di bawah direktori root (/).

Di bawah direktori root (/), ada beberapa kumpulan direktori sistem penting yang umum digunakan oleh banyak distribusi Linux lainnya. Di bawah ini adalah daftar dari direktori umum yang berada tepat di bawah direktori root (/):

- /bin - aplikasi *biner* penting
- /boot - lokasi berkas konfigurasi untuk *boot*.
- /dev - berkas peranti (*device*)
- /etc - berkas konfigurasi, skrip startup, dll (*etc*)...
- /home - direktori pangkal (*home*) untuk pengguna
- /lib - *libraries* yang diperlukan oleh sistem
- /lost+found - menyediakan sistem *lost+found* untuk berkas yang berada dibawah direktori root (/)
- /media - mount (memuat) removable *media* seperti CD-ROM, kamera digital, dll...

- /mnt - untuk me-*mount* sistem berkas
- /opt - tempat lokasi untuk menginstal aplikasi tambahan (*optional*)
- /proc - direktori dinamis khusus yang menangani informasi mengenai kondisi sistem, termasuk proses-proses (*processes*) yang sedang berjalan
- /root - direktori pangkal untuk *root*, diucapkan 'slash-root'
- /sbin - sistem *biner* penting
- /sys - mengandung informasi mengenai system
- /tmp - berkas sementara (*temporary*)
- /usr - tempat aplikasi dan berkas yang sering digunakan oleh pengguna (*users*)
- /var - berkas *variabel* seperti log dan database

## Hak Akses

Semua berkas dalam sistem Linux mempunyai hak akses yang dapat mengizinkan atau mencegah orang lain dari menilik, mengubah atau mengeksekusi. Pengguna super "root" mempunyai kemampuan untuk mengakses setiap berkas dalam sistem. Setiap berkas memiliki pembatasan akses, pembatasan pengguna, dan memiliki asosiasi pemilik/grup. Setiap berkas dilindungi oleh tiga lapis hak akses berikut ini:

- *pengguna*  
berlaku bagi pengguna yang adalah pemilik dari suatu berkas
- *grup*  
berlaku bagi grup yang berhubungan dengan suatu berkas
- *lainnya*  
berlaku bagi semua pengguna lainnya

Di dalam setiap dari tiga setelan hak izin ada hak izin sesungguhnya. Hak izin, dan cara penggunaannya untuk berkas dan direktori, diuraikan dibawah ini:

- *baca*  
berkas dapat ditampilkan/dibuka  
isi direktori dari ditampilkan
- *tulis*  
berkas dapat disunting atau dihapus  
isi direktori dari dimodifikasi
- *eksekusi*  
berkas eksekusi dapat dijalankan sebagai program  
direktori dapat dimasuki

Untuk menilik dan menyunting hak izin pada berkas dan direktori, buka Applications->Accessories->Home Folder dan klik kanan di berkas atau direktori. Kemudian pilih Properties. Info hak izin ada di tab *Permissions* dan Anda dapat mengubah seluruh level hak izin, apabila Anda adalah pemilik dari berkas tersebut.

Untuk mempelajari lebih lanjut mengenai hak izin berkas di Linux, baca [halaman hak izin berkas](#) di Wiki Ubuntu.

## Terminal

Bekerja dengan baris perintah tidaklah tugas yang menakutkan seperti yang Anda pikir sebelumnya. Tidak dibutuhkan pengetahuan khusus untuk mengetahui bagaimana menggunakan baris perintah, ini adalah program seperti yang lainnya. Semua tugas di Linux dapat diselesaikan menggunakan baris perintah, walaupun telah ada alat berbasis grafik untuk semua program, tetapi kadang-kadang itu semua tidak cukup. Disinilah baris perintah akan membantu Anda.

**Terminal** berada di Applications->Terminal . Terminal sering disebut command prompt atau shell. Di masa lalu, hal ini adalah cara pengguna untuk berinteraksi dengan komputer, dan para pengguna Linux berpendapat bahwa penggunaan perintah melalui shell akan lebih cepat dibanding melalui aplikasi berbasis grafik dan hal ini masih berlaku sampai sekarang. Disini Anda akan mempelajari bagaimana menggunakan terminal.



Kegunaan awal dari terminal adalah sebagai peramban (browser) berkas dan kenyataannya saat ini masih digunakan sebagai peramban berkas, di saat lingkungan berbasis grafik tidak tersedia. Anda dapat menggunakan terminal sebagai peramban berkas untuk melihat berkas dan membatalkan perubahan yang telah dibuat.

## Perintah Umum

Menilik Direktori - ls

Perintah **ls** (LiSt) melihat daftar berkas dalam suatu direktori.

Membuat Direktori: - mkdir (nama direktori)

Perintah **mkdir** (MaKeDIRectory) untuk membuat direktori.

Mengubah Direktori: - cd (/direktori/lokasi)

Perintah **cd** perintah (ChangeDirectory) akan mengubah dari direktori Anda saat ini ke direktori yang Anda tentukan.

Menyalin Berkas/Direktori: - cp (nama berkas atau direktori) (ke direktori atau nama berkas)

Perintah **cp** (CoPy) akan menyalin setiap berkas yang Anda tentukan. Perintah **cp -r** akan menyalin setiap direktori yang Anda tentukan.

Menghapus Berkas/Direktori: - rm (nama berkas atau direktori)

Perintah **rm** perintah (ReMove) akan menghapus setiap berkas yang Anda tentukan.

Perintah **rm -rf** akan menghapus setiap direktori yang Anda tentukan.

Ganti Name Berkas/Direktori - mv (nama berkas atau direktori)

Perintah **mv** (MoVe) akan mengganti nama/memindahkan setiap berkas atau direktori yang Anda tentukan.

Mencari Berkas/Direktori: - mv (nama berkas atau direktori)

Perintah **locate** akan setiap nama berkas yang anda tentukan yang ada di dalam komputer.

Perintah ini menggunakan indeks dari berkas dalam sistem Anda untuk bekerja dengan cepat: untuk memutakhirkan indeks ini jalankan perintah **updatedb**. Perintah ini berjalan otomatis setiap hari, apabila komputer Anda nyala terus setiap hari. Dan perintah ini harus dijalankan dengan hak istimewa administratif (lihat ["Root Dan Sudo"](#)).

Anda juga dapat menggunakan wildcard untuk mencocokkan satu atau lebih berkas, seperti "\*" (untuk semua berkas) atau "?" (untuk mencocokkan satu karakter).

Untuk pengenalan lebih lanjut mengenai baris perintah Linux, silakan baca [pengenalan baris perintah](#) di wiki Ubuntu.

## 4 Alasan, Kenapa Anda Harus Belajar Open Source Linux? Sekarang!

### 1- Linux membuat anda lebih pintar

Ternyata ketika justru sesuatu itu tidak ada, membuat kita berpikir gimana ya caranya supaya ada? Demikian yang terjadi pada penulis ketika menggunakan Linux, banyak hal yang dulunya penulis tidak mengerti tentang komputer, alhamdulillah dengan kehadiran Linux, membuat penulis jadi sering bertanya dan bertanya..Dan hebatnya, semuanya akan terjawab ketika kita berusaha untuk mencarinya. Seperti dulu, ketika komputer penulis tidak bisa memutar file .mp3, kenapa ya? Kok tidak bisa? Eh, ternyata kita harus menginstall codec tertentu, apa itu codec? Cara installnya gimana? Kok filenya berformat .tar.gz? Apa itu? Hingga akhirnya penulis bisa mengerti semuanya..alhamdulillah.

Berbeda ketika menggunakan Windows, kita sangat dimanjakan. Kita hanya disuruh make aja, tanpa pernah berpikir kenapa harus begini? Kenapa harus begitu? Semuanya udah siap pake...ketika rusak sedikit bingung jadinya. Atau solusinya harus diformat ulang komputernya.. Waduh..

Selain itu, bagi anda yang terbiasa menggunakan Linux, walau anda belum pernah menggunakan Windows, secara otomatis anda akan bisa juga menggunakan Windows. Di jamin... ...

## **2- Linux membuat anda merasa aman**

Hingga saat ini, Linux dijamin aman dari serangan virus InsyaAllah. Kita semua pasti pernah merasakan betapa menjengkelkannya ketika komputer kita terkena virus, berapa banyak waktu yang terbuang sia-sia, hanya karena virus. Dan otomatis kerja anda jadi terganggu.

Kenapa Linux aman dari virus? Menurut penulis sebabnya adalah :

- \* Kebanyakan virus dibuat untuk sistem operasi Windows.
- \* Linux belum setenar Windows.
- \* Linux memiliki pertahanan berlapis, dikarenakan di Linux dikenal istilah hak akses file (permission file)

Namun untuk berjaga-jaga tidak ada salahnya anda memasang antivirus, karena kadang kita tidak tahu kalo dikomputer kita ternyata ada virus, walau virusnya ga akan merusak komputer Linux kita, kemudian suatu waktu kita ingin membuka data kita dikomputer teman yang menggunakan Windows, eh ternyata karena sebab kita, komputer teman jadi kena virus..karena ketidaktahuan kita.

Juga, tidak ada salahnya bila kita mencegah sejak dini. Siapa tahu ada orang yang ga suka, akhirnya menciptakan virus buat Linux. Nah lo...

## **3- Linux membuat membuat kita lebih hemat**

Inilah salah satu faktor kenapa mulai berbondong-bondong perusahaan beralih ke Linux, karena dengan menggunakan Linux, bisa menghemat banyak pengeluaran.

Coba simak kisah sukses berikut :

Dikatakan Lolly Amalia, Direktur Sistem Informasi Ditjen Aptel Depkominfo, Brasil terbilang sukses dalam mengimplementasi dan memberikan contoh konkret kelebihan dari Open Source."GDP mereka terbukti naik setelah pakai Open Source."

Selengkapnya baca disini.

Salah satu keunggulan dari Open Source adalah mampu memberikan penghematan. Kementerian Negara Riset dan Teknologi misalnya, mampu berhemat hingga 60 persen anggaran TI lantaran menggunakan aplikasi bersistem terbuka itu. Demikian dikatakan Kemal Prihatman, Assistant Deputy IT Development Kementerian Negara Ristek di sela Global Conference on Open Source di Hotel Shangrila, Jakarta, Senin (26/10/2009)...Selengkapnya baca disini.

Dan lain-lainnya.

Kalo bagi penulis pribadi, menggunakan Linux sejak awal, untuk mencegah akan ketergantungan pada satu sistem operasi. Mungkin saat ini kita masih dengan mudahnya memperoleh software bajakan, dan kita merasa aman-aman saja. Namun bila tiba saatnya nanti, ketika razia terhadap software bajakan semakin tegas. Sehingga akan membuat anda mau tidak mau harus mengeluarkan uang untuk membeli software yang asli, karena anda telah menjadi ketergantungan, bila tidak pakai Windows anda tidak bisa bekerja. Padahal harganya sangat mahal. Bila sejak awal anda menggunakan Linux, tentu anda jadi bisa menabung-kan?

## **4- Linux membuat anda lebih mudah memperoleh pekerjaan**

Kenapa? Karena sebagaimana telah penulis singgung di atas, bahwa Linux akan membuat anda menjadi lebih pintar. Namun di dalam komunitas Linux, anda dilarang pintar hanya untuk diri anda sendiri. Anda wajib berbagi kepintaran anda dengan orang lain, anda wajib membantu bila ada yang mengalami kesulitan. Kenapa? Karena kepintaran yang telah anda dapatkan juga karena orang lain. Sehingga di dalam komunitas Linux, kita diajarkan untuk berbagi ilmu, membangun jaringan. Dan akhirnya dengan berbagi, ikhlas memberi. Dari sinilah insyaAllah pekerjaan yang akan mendatangi anda.



## PERINTAH- PERINTAH DALAM LINUX

Perintah untuk berbagai operasi dasar di sistem operasi linux, beserta penjelasannya, dapat saudara lihat pada tabel yang telah penulis susun sebagai berikut:

Perintah	Keterangan
<i>any_command</i> --help	Menampilkan keterangan bantu tentang pemakaian perintah. "--help" sama dengan perintah pada DOS "/h".
ls	Melihat isi file dari direktori aktif. Pada linux perintah dir hanya berupa alias dari perintah ls. Untuk perintah ls sendiri sering dibuatkan alias ls --color, agar pada waktu di ls ditampilkan warna-warna sesuai dengan file-filenya, biasanya hijau untuk execute, dsb.
ls -al	Melihat seluruh isi file pada direktori aktif beserta file hidden, lalu ditampilkan layar per layar.
cd <i>directory</i>	Change directory. Menggunakan cd tanpa nama direktori akan menghantarkan anda ke home direktori. Dan cd - akan menghantarkan anda ke direktori sebelumnya.
cp <i>source destination</i>	Mengopi suatu file
mcop <i>source destination</i>	Mengcopy suatu file dari/ke dos filesystem. Contoh <tt>mcop a:autoexec.bat ~/junk . Gunakan man mtools untuk command yang sejenis : mdir, mcd, mren, mmove, mdel, mmd, mrd, mformat....
mv <i>source destination</i>	Memindahkan atau mengganti nama file
ln -s <i>source destination</i>	Membuat Symbolic Links, contoh <tt>ln -sf /usr/X11R6/bin/XF86_SVGA /etc/X11/X, membuat Symbolic link dari file XF86_SVGA ke X
rm <i>files</i>	Menghapus file
mkdir <i>directory</i>	Membuat direktori baru
rmdir <i>directory</i>	Menghapus direktori yang telah kosong
rm -r <i>files</i>	(recursive remove) Menghapus file, direktori dan subdirektornya. Hati-hati menggunakan perintah ini apabila anda login sebagai root, karena root dengan mudah dapat menghapus seluruh file pada sistem dengan perintah di atas, tidak ada perintah untuk undelete di Linux
more	Untuk melihat isi suatu file, dengan tambahan perintah more, maka isi file tersebut ditampilkan layar per layar.
less <i>filename</i>	Melihat suatu file layar per layar, dan tekan tombol "q" apabila ingin keluar,
pico <i>filename</i>	Edit suatu text file.
pico -w <i>filename</i>	Edit suatu text file, dengan menonaktifkan fungsi word wrap, sangat berguna untuk mengedit file seperti /etc/fstab.
lynx <i>file.html</i>	Melihat file html atau browse ke net dengan text mode, dimana gambar/image tidak dapat ditampilkan, tapi lynx adalah suatu browser yang sangat cepat, sangat berguna bila anda hanya menginginkan suatu artikel tanpa image.
tar -zxvf <i>filename.tar.gz</i>	Meng-untar sebuah file tar sekaligus meng-uncompress file tersebut (*.tar.gz atau *.tgz), untuk meletakkannya direktori yg diinginkan tambahkan option -C direktori, contoh tar -zxvf filename.tar.gz -C /opt (meletakkan file tersebut di direktori /opt
tar -xvf <i>filename.tar</i>	Meng-untar sebuah file tar yang tidak terkompres (*.tar).

<code>gunzip filename.gz</code>	Meng-uncompress sebuah file zip (*.gz" or *.z). dengan menggunakan gzip (juga zip atau compress) jika anda menginginkan mengompress file.
<code>bunzip2 filename.bz2</code>	Meng-uncompress file dengan format (*.bz2) dengan utiliti "bzip2", digunakan pada file yang besar.
<code>unzip filename.zip</code>	Meng-uncompress file dengan format (*.zip) dengan utiliti "unzip" yang kompatibel dengan pkzip for DOS.
<code>find / -name "filename"</code>	Mencari "namafilename" pada komputer anda dimulai dengan direktori /. Namafilename tersebut mungkin saja berisi wildcard (*,?).
<code>locate filename</code>	Mencari file dengan string "filename". Sangat mudah dan cepat dari perintah di atas.
<code>pine</code>	Email reader yang sangat mudah digunakan, dan menjadi favorit banyak pemakai mesin Unix. Atau anda bisa pakai email yang sangat customize, yaitu mutt ,
<code>talk username1</code>	Berbicara dengan keyboard dengan user lain yg sedang login pada mesin kita (atau gunakan <code>talk username1@machinename</code> untuk berbicara dengan komputer lain). Untuk menerima undangan percakapan, ketikkan <code>&lt;tt&gt;talk username2</code> . Jika seseorang mencoba untuk berbicara dengan anda dan itu dirasakan mengganggu, anda bisa menggunakan perintah <code>mesg n</code> untuk menolak pesan tersebut. Dan gunakan perintah <code>who</code> atau <code>rwho</code> untuk melihat siapa user yang mengganggu tersebut.
<code>mc</code>	Menjalankan "Morton Commander" ... eh... salah maksudnya "Midnight Commander" sebagai file manager, cepat dan bagus.
<code>telnet server</code>	Untuk menghubungkan komputer kita ke komputer lain dengan menggunakan protokol TELNET. Gunakan nama mesin atau Nomor IP mesin, dan anda akan mendapatkan prompt login name dari mesin tersebut, masukkan passwordnya, oh ya .. anda juga harus punya account di mesin remote tersebut. Telnet akan menghubungkan anda dengan komputer lain dan membiarkan anda untuk mengoperasikan mesin tersebut. Telnet sangat tidak aman, setiap yang anda ketik menjadi "open text", juga dengan password anda! Gunakan <u>ssh</u> alih-alih telnet untuk mengakses mesin secara remote.
<code>rlogin server</code>	(remote login) Menghubungkan anda kekomputer lain. Loginname dan password, tetapi apabila account anda tersebut telah dipakai, maka anda akan mendapatkan pesan kesalahan pada password anda. Sangat tidak aman juga, gunakan <u>ssh</u> sebagai gantinya.
<code>rsh server</code>	(remote shell) Jalan lain untuk menghubungkan anda ke remote machine. Apabila login name/password anda sedang dipakai di remote mesin tsb, maka password anda tidak akan berlaku. Idem dengan rlogin, gantikan dengan <u>ssh</u> .
<code>ftp server</code>	Ftp ke mesin lain, ini sangat berguna untuk mengcopy file ke/dari remote mesin. Juga tidak aman, gunakan <u>scp</u> dari keluarga <u>ssh</u> sebagai gantinya.
<code>minicom</code>	Program Minicom (dapat dikatakan seperti "Procomm/Hyperterminal for Linux").
<code>./program_name</code>	Menjalankan program pada direktori aktif, yang mana tidak terdapat pada PATH anda
<code>xinit</code>	Menjalankan X-window server (tanpa windows manager).
<code>startx</code>	Menjalankan X-window server dan meload default windows manager. Sama seperti perintah "win" under DOS dengan Win3.1

startx -- :1	Menjalankan sesi X-windows berikutnya pada display 1 (default menggunakan display 0). Anda dapat menjalankan banyak GUI terminal secara bersamaan, untuk pindah antar GUI gunakan <Ctrl><Alt><F7>, <Ctrl><Alt><F8>, etc, tapi ini akan lebih banyak memakan memori.
xterm	(pada X terminal) ,menjalankan X-windows terminal. Untuk keluar ketikkan exit
xboing	(pada X terminal). Sangat lucu deh ....., seperti games-games lama .....
gimp	(pada X terminal) Program image editor yang sangat bagus, bisa disamakan dengan Adobe Photoshop, yang membedakan adalah program ini gratis.
netscape	(pada X terminal) menjalankan netscape, versi pada waktu tulisan ini dibuat telah mencapai versi 4.7
netscape -display host:0.0	(pada X terminal) menjalankan netscape pada mesin yang aktif dan menampilkan outputnya pada mesin yang bernama host display 0 screen 0. Anda harus memberikan akses untuk mesin aktif untuk menampilkannya pada mesin host dengan perintah xhost
shutdown -h now	(sebagai root) Shut down sistem. Umumnya digunakan untuk remote shutdown. Gunakan <Ctrl><Alt> untuk shutdown pada konsol (dapat dijalankan oleh user).
halt	reboot (sebagai root) Halt atau reboot mesin. Lebih simple dari perintah di atas.
man <i>topic</i>	Menampilkan daftar dari sistem manual pages (help) sesuai dengan topic. Coba man man. lalu tekan q untuk keluar dari viewer. Perintah info topic Manual pages dapat dibaca dilihat dengan cara any_command --help.
apropos <i>topic</i>	Menampilkan bantuan manual berdasarkan topik..
pwd	Melihat direktori kerja saat ini
hostname	Menampilkan nama local host (mesin dimana anda sedang bekerja). Gunakan perintah netconf (sebagai root) untuk merubah nama host dari mesin tersebut, atau edit file /etc/hosts
whoami	Mencetak login name anda
id <i>username</i>	Mencetak user id (uid) atau group id (gid)
date	Mencetak atau merubah tanggal dan waktu pada komputer, contoh merubah tanggal dan waktu ke 2000-12-31 23:57 dengan perintah; date 123123572000
time	Melihat jumlah waktu yg ditangani untuk penyelesaian suatu proses + info lainnya. Jangan dibingungkan dengan perintah date
who	Melihat user yang login pada komputer kita.
rwho -a	Melihat semua user yg login pada network anda. Layanan perintah rwho ini harus diaktifkan, jalankan setup sebagai root untuk mengaktifkannya.
finger <i>username</i>	Melihat informasi user, coba jalankan; finger root
last	Melihat user sebelumnya yang telah login di komputer.
uptime	Melihat jumlah waktu pemakaian komputer oleh seseorang, terhitung proses reboot terakhir.
ps	(=print status) Melihat proses-proses yang dijalankan oleh user

ps aux		Melihat seluruh proses yang dijalankan, walaupun tanpa terminal control, juga ditampilkan nama dari user untuk setiap proses.
top		Melihat proses yang berjalan, dengan urutan penggunaan cpu.
uname -a		Informasi system kernel anda
free		Informasi memory (dalam kilobytes).
df -h		(=disk free) Melihat informasi pemakaian disk pd seluruh system (in human-readable form)
du / -bh		(=disk usage) Melihat secara detil pemakaian disk untuk setiap direktori, dimulai dari root (in human legible form).
cat /proc/cpuinfo		Cpu info. Melihat file pd /proc directori yang bukan merupakan file nyata (not real files).
cat /proc/interrupts		Melihat alamat interrupt yang dipakai.
cat /proc/version		Versi dari Linux dan informasi lainnya.
cat /proc/filesystems		Melihat filesystem yang digunakan.
cat /etc/printcap		Melihat printer yang telah disetup
lsmod		(as root) Melihat module-module kernel yang telah di load.
set		Melihat environment dari user yang aktif
echo \$PATH		Melihat isi dari variabel PATH. Perintah ini dapat digunakan untuk menampilkan variabel environmen lain dengan baik. Gunakan set untuk melihat environmen secara penuh.
dmesg		Mencetak pesan-pesan pada waktu proses boot. (menampilkan file: /var/log/dmesg).
clear		Membersihkan layar.
adduser		Menambah pengguna.